

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field reserach*). Penelitian kualitatif ini melibatkan prosedur penelitian yang mengumpulkan data deskriptif (Creswell, 2010). Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama, yaitu untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang seluruh aspek subjek yang diteliti (Creswell, 2010)

Penggunaan metode kualitatif cocok digunakan dengan objek penelitian yang akan dibahas, yaitu mengkaji secara konkrit tentang bagaimana BPW ar-Risalah dalam melakukan strategi pengelolaan pada harta wakaf, sehingga untuk mendapatkan data yang akurat membutuhkan metode pengumpulan data secara lapangan dengan menggali informasi dari berbagai informan.

3.2 Setting Penelitian

Penentuan setting penelitian dalam penelitian kualitatif dianggap sebagai elemen terpenting dan telah ditetapkan sejak awal menetapkan fokus penelitian (Kasiran, 2010). Setting dan subjek penelitian membentuk sebuah kesatuan yang telah diidentifikasi sejak awal tahap penelitian (Kasiran, 2010). Setting penelitian mencakup komunitas yang akan diteliti serta kondisi fisik dan sosial mereka. Dalam penelitian kualitatif, setting penelitian menggambarkan lokasi penelitian yang secara langsung terkait dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sejak awal. Perlu dicatat bahwa setting penelitian sulit untuk diubah, kecuali jika terdapat perubahan pada fokus penelitian itu sendiri (Creswell, 2010).

3.2.1 Lokasi Penelitian

Badan Pengelola Wakaf (BPW) berlokasi di terletak di Jl. Raya Air Dingin RT.01/RW.09, Balai Gadang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan kepada aspek sejarah dari Yayasan Ar-Risalah Yayasan dan program wakaf yang dilakukan. BPW Ar-Risalah

menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan wakaf yang berfokus pada pembangunan sektor pendidikan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakannya penelitian ini yaitu pada bulan oktober 2024 hingga Desember 2024.

3.3 Sumber Data

Sumber data primer atau utama dalam penelitian ini didapatkan melalui *interview*, maka peneliti memilih informan yang dianggap memiliki pemahaman dan berpengalaman dari berbagai elemen pengurus BPW Ar-Risalah. Selain itu, penulis menggunakan data sekunder yaitu Buku Strategic Management karya Wheelen, J. David dan Thomas L Hunger. Buku Principle of Management Karya George F. Terry mengumpulkan data dari buku dan artikel yang berbasis OJS (*Open Journal System*) terkait dengan tema penelitian

Tabel 3.1.

Nama-nama informan dalam pengumpulan data primer

No	Nama Informan	Jabatan Informan
1	H. Arwim al Ibrahim, L.c., M.A	Ketua Yayasan Ar-Risalah
2	H. Arwim al Ibrahim, L.c., M.A	Ketua BPW Ar-Risalah
3	H. Rahimul Amin, L.c., M.A	Manajer Investasi dan Kemitraan Strategis
4	Aris Setia Budi, S.E., M.M	Manajer Operasional dan Program
5	Abdullah, S.Sos	Staf Investasi dan Pengembangan Aset Wakaf
6	Akhmad Istanjir, S.E	Staf Funding
7	Fauzan Basroel, S.Pd	Kepala Pengelola Aset Wakaf Produktif
8	Werli	Pengelola Lapangan Wakaf Produktif (Wakaf Sawah, Kelapa, Cengkeh)
9	Emi	Wali Murid
10	Awuang	Wali Murid

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan teknik *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data-data yang akan diperoleh untuk menjawab objek penelitian. Dalam prosesnya, penulis melakukan *interview* secara terstruktur, artinya penulis akan Menyusun beberapa pertanyaan yang berurutan secara tertulis. Saat melakukan proses tersebut, penulis menggunakan alat bantu media seperti perekam suara untuk mempermudah dalam mendapatkan data. Kemudian sebagai data yang bersifat tertulis, maka penulis juga mengumpulkan dokumentasi berupa arsip yang ada dalam BPW Ar-Risalah (Creswell, 2010)

3.4.1 Interview

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan dialog langsung antara pewawancara dan responden. Proses wawancara mencakup interaksi antara kedua pihak tersebut. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer dan seringkali menjadi pilihan utama dalam penelitian interpretif dan penelitian kritis. Wawancara diimplementasikan ketika peneliti ingin menggali informasi lebih mendalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman responden terkait dengan fenomena sosial yang sedang diteliti (Creswell, 2010).

Penggunaan wawancara sebagai metode pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, dikenal juga sebagai wawancara baku, melibatkan pertanyaan yang telah dipersiapkan melalui bimbingan dari pembimbing. Sebaliknya, wawancara tidak terstruktur dikenal sebagai wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka, di mana struktur pertanyaan lebih fleksibel dan memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap tanggapan dan pandangan responden (Creswell, 2010)

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan topik yang sedang dibahas. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat keakuratan serta kebenaran data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dokumentasi, baik yang

ada di lapangan maupun yang tersedia secara umum. Data yang diperoleh dari bahan dokumentasi juga dapat digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data yang telah diperoleh. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari arsip dan dokumen yang terkait dengan penelitian, baik yang berada di tempat penelitian maupun di luar tempat penelitian namun masih memiliki relevansi dengan topik penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dalam bentuk catatan atau dokumen. Fungsi utama metode dokumentasi adalah sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang telah diperoleh melalui teknik wawancara atau metode penelitian lainnya (Creswell, 2010).

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul dari berbagai narasumber, maka data tersebut diolah dan dianalisa agar memperoleh hasil yang sesuai dengan objek kajian dan menjawab semua pertanyaan penelitian. Diantara teknik yang akan digunakan yaitu (Creswell 2010):

3.5.1 Mengorganisasikan data

Tahapan awal dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah dengan cara mengorganisasi data tersebut secara utuh. Maksud dari mengorganisir data adalah hasil rekaman dari *interview* bersama informan yang sudah disimpan dalam rekaman *handphone*, lalu penulis pindahkan ke laptop dan hasil rekaman tersebut dijadikan dalam bentuk teks. Satu informan mempunyai dua file dengan rincian file pertama menggunakan Bahasa Minang dan file kedua menggunakan Bahasa Indonesia. Kemudian file tersebut penulis gabungkan dalam satu folder yang bernama “hasil wawancara” (Creswell, 2010)

3.5.2 Membaca dan Memuat Memo

Setelah melakukan *interview* dengan informan yang terkait, maka penulis akan memaknai dan memahami hasil *interview* sebagai satu kesatuan. Ketika penulis sudah memeriksa semua hasil wawancara yang membentuk kategori awal. Kemudian penulis diskusikan kepada pembimbing, yang akhirnya penulis harus

mencari data kembali dengan informan yang terkait, karena data yang diperoleh kurang lengkap. maka sebelum turun ke lapangan kembali, penulis membuat catatan penting yang diberikan pembimbing kemudian barulah penulis pulang kampung untuk mencari data-data yang belum lengkap. Kemudian data tersebut penulis jadikan sebuah kata-kata dan kalimat untuk dapat dianalisis dan penulis sendiri membuat catatan penting yang muncul dari pikiran penulis (Creswell, 2010)

3.5.3 Mengklasifikasikan Data

Data-data yang sudah penulis dapatkan secara utuh dari informan, kemudian akan dikelompokkan menjadi beberapa kategori untuk membentuk ide umum. Data tersebut menjadi serangkaian tema kecil yang dapat dikelola, alhasil penulis jadikan sebagai narasi akhir penulisan (Creswell, 2010)

3.5.4 Menafsirkan Data

Setelah tahap mengklasifikasikan data selesai, tahap selanjutnya penulis melakukan penafsiran data yang telah diperoleh. Penafsiran ini merupakan proses pemaknaan terhadap data-data yang telah diperoleh. Penafsiran ini berlandaskan pada prasangka-prasangka dan disiplin ilmu yang dipakai dalam studi yang diangkat (Creswell, 2010)

3.5.5 Visualisasi Data

Setelah melakukan penafsiran data, maka tahap berikutnya ialah memvisualisasikan data dengan menjadikan pertanyaan penelitian pertama, kedua dan ketiga pada bab IV. Kemudian penulis akan menyajikan dalam bentuk narasi. Adapun cara membuat narasi sebagai berikut: *pertama*: membuat prolog mengenai data, *kedua*, menyajikan data dan *ketiga*, menarik kesimpulan atau komentar dari data tersebut (Creswell, 2010)

3.5.6 Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap pengambilan hasil akhir dari proses penulisan yang menghasilkan jawaban dari permasalahan yang telah dipaparkan dalam

rumusan masalah. Pada tahap ini, tujuannya adalah menghasilkan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai topik yang diteliti (Creswell, 2010)

